

Analisis pencapaian kinerja Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Program Studi Magister Pendidikan Jasmani di FKIP Universitas PGRI Palembang sangat penting untuk memastikan bahwa setiap kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan standar pendidikan tinggi dan relevan dengan tujuan jangka panjang program studi. Analisis ini dilakukan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan program studi. Pencapaian kinerja UPPS harus mencakup dua aspek utama: **pemenuhan standar kinerja yang telah ditetapkan** dan **dampaknya terhadap pengembangan berkelanjutan program studi**.

Berikut adalah analisis pencapaian kinerja UPPS dalam tiap kriteria yang memenuhi dua aspek tersebut:

1) Kriteria Pendidikan dan Pembelajaran

Aspek yang Dinilai:

- **Kualitas pembelajaran:** Apakah kualitas pembelajaran yang diberikan oleh program studi memenuhi standar yang diharapkan, baik dalam hal pengajaran, kurikulum, dan pembelajaran berbasis teknologi.
- **Keterlibatan mahasiswa:** Sejauh mana mahasiswa terlibat dalam kegiatan akademik yang dapat meningkatkan kompetensi mereka, seperti seminar, pelatihan, atau penelitian.

Analisis Pencapaian Kinerja:

- **Pemenuhan Standar:** Program studi telah berhasil menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang relevan dengan perkembangan dunia pendidikan jasmani dan olahraga. Pencapaian ini dapat diukur dengan tingkat kelulusan tepat waktu, kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pengajaran, serta hasil dari evaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkala.
Dampak Pengembangan Berkelanjutan: Penyesuaian kurikulum yang terus dilakukan berdasarkan umpan balik dari mahasiswa dan industri menunjukkan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, inovasi dalam metode pembelajaran, seperti penggunaan teknologi dalam pengajaran, memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar mahasiswa.
- **Publikasi kepada Pemangku Kepentingan:** Hasil evaluasi dan pencapaian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, dan mitra industri, melalui laporan tahunan atau forum akademik yang diadakan oleh UPPS.

2) Kriteria Penelitian

Aspek yang Dinilai:

- **Publikasi dan penelitian internasional:** Apakah program studi telah berkontribusi pada penelitian yang diakui di tingkat internasional melalui publikasi di jurnal terkemuka atau

konferensi internasional.

- **Kerjasama penelitian:** Sejauh mana program studi berkolaborasi dengan mitra internasional atau lembaga penelitian dalam bidang yang relevan dengan pendidikan jasmani dan olahraga.

Analisis Pencapaian Kinerja:

- **Pemenuhan Standar:** Pencapaian ini diukur berdasarkan jumlah publikasi ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional terindeks dan tingkat partisipasi dosen dalam konferensi internasional. Program studi juga berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian melalui peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa.

Dampak Pengembangan Berkelanjutan: Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pendidikan jasmani. Hasil penelitian yang aplikatif meningkatkan kualitas pengajaran dan memberi solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat atau industri terkait.

- **Publikasi kepada Pemangku Kepentingan:** Hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan, baik di jurnal nasional maupun internasional, dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan melalui situs web program studi, buletin, atau media sosial, sehingga dapat diakses oleh mitra industri, lembaga pemerintah, dan masyarakat akademik.

3) Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Aspek yang Dinilai:

- **Kontribusi terhadap masyarakat:** Sejauh mana program studi memberikan manfaat langsung kepada masyarakat melalui program-program pengabdian yang relevan dengan bidang pendidikan jasmani dan olahraga.
- **Inovasi dalam pengabdian:** Apakah program pengabdian masyarakat mencakup inovasi atau solusi yang dapat diterapkan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Analisis Pencapaian Kinerja:

- **Pemenuhan Standar:** Pencapaian ini diukur berdasarkan jumlah dan kualitas program pengabdian yang telah dilakukan, serta dampaknya terhadap masyarakat. Misalnya, program pelatihan olahraga untuk masyarakat atau pelaksanaan kegiatan olahraga yang melibatkan masyarakat umum.

Dampak Pengembangan Berkelanjutan: Program pengabdian yang relevan dan terukur dampaknya menunjukkan bahwa program studi terus berupaya meningkatkan peran serta dalam masyarakat, baik melalui kegiatan pelatihan, edukasi, atau penelitian terapan. Selain itu, pengembangan program pengabdian berbasis teknologi atau inovasi lain juga menunjukkan komitmen terhadap pengembangan berkelanjutan.

- **Publikasi kepada Pemangku Kepentingan:** Hasil-hasil program pengabdian kepada

masyarakat dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan melalui laporan tahunan, media sosial, dan presentasi dalam acara komunitas atau seminar, dengan tujuan menunjukkan dampak positif program studi terhadap masyarakat luas.

4) Kriteria Pengelolaan dan Sumber Daya

Aspek yang Dinilai:

- **Efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya:** Apakah program studi telah mengelola sumber daya manusia, sarana dan prasarana dengan efisien dan efektif untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- **Infrastruktur pendukung:** Sejauh mana fasilitas pendukung seperti laboratorium, ruang kuliah, peralatan olahraga, dan teknologi informasi tersedia dan digunakan secara optimal.

Analisis Pencapaian Kinerja:

- **Pemenuhan Standar:** Pengelolaan sumber daya yang efisien tercermin dari penggunaan anggaran yang tepat sasaran, ketersediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran dan penelitian, serta pengelolaan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan program studi.

Dampak Pengembangan Berkelanjutan: Peningkatan kualitas fasilitas dan sarana prasarana secara terus-menerus, seperti renovasi laboratorium atau pengadaan peralatan olahraga terbaru, berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian di program studi.

- **Publikasi kepada Pemangku Kepentingan:** Laporan pengelolaan sumber daya, termasuk perencanaan dan pemanfaatan anggaran serta fasilitas yang ada, dipublikasikan secara terbuka kepada pemangku kepentingan untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya.

5) Kriteria Kerjasama dan Hubungan dengan Dunia Industri

Aspek yang Dinilai:

- **Kerjasama dengan mitra industri:** Sejauh mana program studi menjalin hubungan dengan mitra industri atau lembaga terkait untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian.
- **Manfaat kerjasama:** Bagaimana kerjasama dengan mitra eksternal memberikan manfaat bagi program studi dalam hal pengembangan kurikulum, magang mahasiswa, atau penelitian kolaboratif.

Analisis Pencapaian Kinerja:

- **Pemenuhan Standar:** Pencapaian ini diukur berdasarkan jumlah dan kualitas kerjasama yang terjalin dengan mitra industri, termasuk perusahaan olahraga, lembaga pelatihan, atau organisasi profesi terkait.

Dampak Pengembangan Berkelanjutan: Kerjasama dengan dunia industri dan mitra eksternal mendukung pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar serta

memberikan peluang magang dan kerja bagi mahasiswa. Kerjasama ini juga membantu dalam pengembangan penelitian terapan yang berdampak langsung pada industri terkait.

- **Publikasi kepada Pemangku Kepentingan:** Hasil kerjasama dan dampaknya dipublikasikan melalui laporan tahunan, seminar, dan forum yang melibatkan mitra industri, lembaga pemerintah, serta masyarakat akademik untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas program studi.

Kesimpulan

UPPS Program Studi Magister Pendidikan Jasmani di FKIP Universitas PGRI Palembang melakukan analisis pencapaian kinerja setiap tahun berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hasil analisis ini mencakup pemenuhan standar pendidikan tinggi, dampak terhadap pengembangan berkelanjutan program studi, dan peningkatan daya saing program studi di tingkat internasional. Setiap pencapaian dipublikasikan secara terbuka kepada pemangku kepentingan untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan, sehingga dapat menjaga kualitas pendidikan yang terus berkembang.